

RINGKASAN

MUKTARUDDIN NASUTION. Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Belida, PT Aek Tarum, Sumatera Selatan. *Oil Palm Nursery (Elaeis guineensis Jacq.) in Belida Estate, PT Aek Tarum*. Dibimbing oleh RATIH KEMALA DEWI.

Praktik kerja lapangan (PKL) secara umum memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan, menambah wawasan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan mengetahui tentang pengelolaan secara komersil di perkebunan kelapa sawit. Tujuan khusus PKL terkait dengan aspek pembibitan yaitu mahasiswa dapat mempelajari manajemen pembibitan dan mempelajari pertumbuhan dan perkembangan bibit dari pembibitan awal hingga siap tanam.

PKL dilakukan di Kebun Belida PT Aek Tarum, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Kegiatan PKL dilakukan selama 12 minggu dari tanggal 13 Januari sampai dengan 13 April 2020. Metode yang dilakukan adalah melakukan praktik kerja langsung di lapangan dengan turut bekerja aktif dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan seperti menjadi karyawan harian lepas (KHL), sebagai pendamping mandor, dan sebagai pendamping asisten masing-masing selama empat minggu, serta melakukan pengumpulan data-data di perkebunan berupa laporan-laporan dan arsip-arsip kebun lainnya.

Sistem pembibitan yang digunakan di Kebun Belida yaitu pembibitan dua tahap. Pembibitan tersebut dilakukan untuk mengurangi tingkat kematian kecambah saat penanaman. Kegiatan yang dilakukan pada pembibitan *pre nursery* adalah penanaman kecambah, pemupukan, penyiraman, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, seleksi bibit serta *transplanting* bibit. Kegiatan pada pembibitan *main nursery* adalah pemupukan, penyiraman, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, dan seleksi bibit serta pengangkutan bibit ke lapangan. Kegiatan pemeliharaan di pembibitan yang baik seperti pemupukan dilakukan dengan tepat jenis, tepat dosis, tepat cara, tepat tempat, dan tepat waktu. Penyiraman dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air bibit, pengendalian hama dan penyakit dengan tepat waktu. Pengendalian gulma tepat cara dan waktu dan penyeleksian bibit yang ketat akan menghasilkan bibit dengan kualitas terbaik. Selain aspek teknis pembibitan penulis melakukan teknis lainnya di divisi seperti until pupuk, aplikasi pemupukan di lahan TBM, pengendalian hama dan pemanenan.

Aspek manajerial yang dilakukan penulis yaitu pendamping mandor dan pendamping asisten. Mandor yang ada di Kebun Belida yaitu mandor satu pembibitan, mandor rawat pembibitan, mandor pemupukan, mandor panen, mandor hpt, dan kerani pembibitan. Secara umum tugas mandor adalah mengawasi seluruh kegiatan karyawan di lapangan sesuai perintah yang diberikan kepada karyawan sedangkan secara umum tugas asisten yaitu bertanggungjawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan di tingkat afdeling baik di lapangan maupun administrasi kepada kepala kebun.

Kegiatan pada pembibitan sudah berjalan dengan baik dan benar serta sesuai dengan intruksi kerja pembibitan Kebun Belida. Serta hasil seleksi di *pre nursery* sebesar 10.4% dan hasil seleksi *main nursery* 21.6% tidak memenuhi standar perusahaan. Tingginya tingkat seleksi bibit disebabkan penyiraman pada pembibitan *pre nursery* dan *main nursery* atau pembibitan utama kurang optimal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



serta selang penyiraman ada yang rusak sehingga pada saat kegiatan penyiraman air tidak sampai pada seluruh *babybag* ataupun *polybag*. Pengawasan terus dilakukan dan kerja sama antara mandor pembibitan dengan karyawan, sehingga kegiatan pada pembibitan berjalan dengan baik dan benar. Serta perlunya penyiraman pembibitan *pre nursery* dan perbaikan tanggul agar ketika musim hujan tidak terjadi jebol.

Kata kunci: daya tumbuh, pemeliharaan, seleksi, pengawasan

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University